

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
KELAS II SDN 06 KAMPUNG LAPAI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh
NIA DESI SAFITRI
NPM. 2110013411047

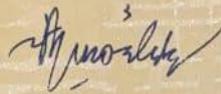
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nia Desi Safitri
NPM : 2110013411047
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*
(TGT) Terhadap Kemampuan Membaca permulaan Kelas II
SDN 06 Kampung Lapai Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

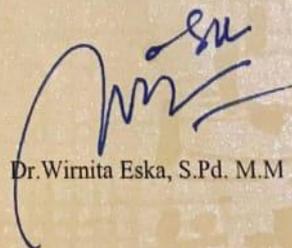
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



Dr. Wirnita Eska, S.Pd. M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Sembilan Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

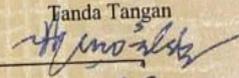
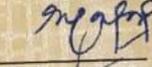
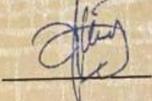
Nama Mahasiswa : Nia Desi Safitri

NPM : 2110013411047

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

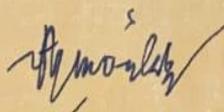
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II SDN 06 Kampung Lapai Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum	
2. Dr. Syofiani, M. Pd	
3. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd.	

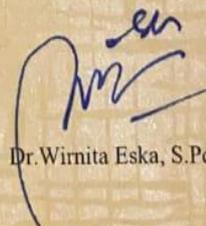
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia Desi Safitri

NPM : 2110013411047

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II SDN 06 Kampung Lapai Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II SDN 06 Kampung Lapai Padang" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025

Saya yang menyatakan


Nia Desi Safitri

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
KELAS II SDN 06 KAMPUNG LAPAI PADANG**

Nia Desi Safitri¹, Yetty Morelent²
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
email: Niadesi612@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan membaca permulaan kelas II SDN 06 Kampung Lapai Padang. Penelitian ini menggunakan teori model *Teams Games Tournament* yang dikemukakan oleh Slavin (1995), kemampuan membaca permulaan yang dikemukakan oleh Muammar (2020). Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental Design* (desain *pretest-posttest control group design*). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IIA dan IIB. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*, kelas eksperimen yaitu kelas IIA dengan menerapkan model pembelajaran TGT dan kelas kontrol yaitu kelas IIB yang diteapkan model pembelajaran konvensional. Sebelum perlakuan, kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*). Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) yang berbentuk tes objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Rata-rata skor tes *posttest* pada kelompok eksperimen yang menggunakan model TGT lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional $83,50 > 72,14$. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan menggunakan uji t, diperoleh nilai $0,02 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan kelas II SDN 06 Kampung Lapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran TGT terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II.

Kata Kunci: *teams games tournament*, kemampuan membaca permulaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II SDN 06 Kampung Lapai Padang”. Shalawat beserta salam penulis doakan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad Shalalla hu'alaihi wassalam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum selaku dosen pembimbing sekaligus Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terima kasih atas bimbingan, arahan, masukan, semangat, motivasi yang diberikan dalam membimbing penulis selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang ibu berikan, yang selalu menyemangati dan menginspirasi. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, penulis berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.

2. Dr. Syofiani, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Hidayati Azkiya, M.Pd. selaku dosen penguji II pada ujian skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak, Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin kepada penulis serta membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi guna persyaratan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Terutama Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing selama perkuliahan.
6. Ermawati, S.Pd., MM selaku Kepala SDN 06 Kampung Lapai yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Guru kelas II SDN 06 Kampung Lapai yang telah membantu proses penelitian baik waktu, tenaga dan pikiran sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan tepat pada waktunya.
8. Peserta didik kelas II sehingga Skripsi ini dapat digunakan dalam penelitian dengan baik dan tepat waktunya.
9. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yakni Bapak Sukiman dan mamak Dewi Astuti, terimakasih atas setiap tetes

keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan selalu mendo'akan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk meraih mimpi. Terimakasih selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada adek tersayang Nizam Arifuddin yang menjadi semangat penulis agar menjadi contoh dan teladan yang baik baginya.

10. Sahabat perjuangan Silvi Riztika, Eva Yuliana, Divia Okta Pagani, Yolanda Siska Putri, Aulia Syahrinanda, Gheresya Dita Rahmadani, Sri Rahmadani, Sasri Amollya yang selalu mengingatkan dan menyemangati.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis akan mendapat limpahan rahmat dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padang, Maret 2025

Nia Desi Safitri
NPM. 2110013411047

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	ii
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Model Pembelajaran	9
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	12
2.1.3 Kemampuan Membaca Permulaan	16
2.2 Penelitian Relevan	24
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.3 Jenis Data	31
3.4 Teknik Pengambilan Data	32

3.5 Instrument Penelitian.....	33
3.6 Teknik Analisis Data	38
3.7 Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.2 Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Hasil Penilaian Tengah Semester 1 Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas II A SDN 06 Kampung Lapai Padang.....	4
2. Desain Rancangan Penelitian.....	29
3. Populasi Penelitian.....	30
4. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Penilaian Tengah Semester 1 Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 06 Kampung Tahun Ajaran 2024/2025.....	31
5. Kriteria Koefisien Validitas Instrumen.....	35
6. Kategori Tingkat Kesukaran.....	36
7. Kategori Indeks Daya Pembeda Soal.....	37
8. Kriteria Nilai Reliabilitas.....	38
9. Hasil Analisis Validitas Soal.....	49
10. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran.....	50
11. Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda.....	50
12. Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	51
13. Rekapitulasi Soal Uji Coba.....	51
14. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
15. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
16. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
17. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
18. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	56
19. Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan:	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
I. Rekapitulasi Penilaian Tengah Semester 1	65
II. Uji Normalitas Penilaian Tengah Semester 1	68
III. Uji Homogenitas Penilaian Tengah Semester 1	69
IV. Uji Rata-rata Penilaian Tengah Semester 1	70
V. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	71
VI. Modul Ajar Kelas Kontrol	85
VII. Kisi-kisi Soal Uji Coba	98
VIII. Soal Uji Coba	99
IX. Rubrik Penilaian.....	103
X. Analisis Data Uji Coba Tes.....	104
XI. Uji Validitas Butir Soal Menggunakan SPSS Versi 25	105
XII. Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Menggunakan SPSS Versi 25.....	110
XIII. Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba Menggunakan SPSS Versi 25	111
XIV. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Menggunakan SPSS Versi 25	112
XV. Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	113
XVI. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Menggunakan SPSS Versi 25	114
XVII. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Menggunakan SPSS Versi 25	115
XVIII. Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Menggunakan SPSS Versi 25	116
XIX. Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	117
XX. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Menggunakan SPSS Versi 25	118
XXI. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Menggunakan SPSS Versi 25	119
XXII. Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Menggunakan SPSS Versi 25	120
XXIII. Nilai Tertinggi dan Terendah <i>Pretest & Posttest</i>	121
XXIV. Dokumentasi	125
XXV. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pembimbing	128
XXVI. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Prodi	129
XXVII. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dinas	130
XXVIII. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah	131



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbahasa seseorang yang dibentuk sejak usia dini akan menjadi bekal yang berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Kemampuan berbahasa yang baik akan berpengaruh besar dalam kehidupan di masyarakat luas. Keberhasilan dalam menjalin komunikasi dengan orang lain juga dipengaruhi oleh penguasaan bahasa yang dimiliki seseorang.

Keterampilan berbahasa diantaranya membaca, menyimak, berbicara dan menulis yang termuat dalam kurikulum di Indonesia. Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai pada awal menempuh pendidikan jenjang SD (Sekolah Dasar) salah satunya yaitu membaca. Dalam keterampilan membaca masih ada peserta didik yang belum menguasai kemampuan membaca, dan akan berakibat pada sulitnya peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada semua mata pelajaran. Selain itu kesulitan membaca dapat menyebabkan susah menerima dan memahami informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti: buku pelajaran, buku non pelajaran dan sumber belajar lainnya. Akibatnya, peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca memiliki hasil belajar yang lebih rendah dari pada peserta didik yang tidak mengalami kesulitan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca peserta didik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar.

Kegiatan membaca peserta didik di Sekolah Dasar (SD) terdiri dari dua tahapan. Tahapan yang pertama yaitu membaca permulaan yang dipelajari oleh peserta didik pada awal masuk Sekolah Dasar. Tahapan yang kedua yaitu membaca lanjut yang wajib dikuasai peserta didik Sekolah Dasar di kelas atas. Kemampuan membaca permulaan diperlukan bagi anak kelas awal untuk membantu meningkatkan kemampuan dalam membuat ide-ide baru. Pada tahap ini, peserta didik berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca, menguasai teknik-teknik membaca dan memahami konten bacaan dengan baik. Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam proses membaca awal, besar kemungkinan mereka akan mengalami hambatan dalam menguasai konten pelajaran lainnya. Untuk itu penting bagi guru dalam merancang model pembelajaran yang efektif untuk mendorong peserta didik agar kegiatan membaca menjadi menyenangkan. Permainan dapat digunakan dalam proses belajar membaca karena peserta didik di kelas II masih dominan suka bermain.

Hasil studi yang dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa masalah dalam proses pembelajaran membaca masih menjadi perhatian penting dikalangan peserta didik, terutama pada tingkat pendidikan dasar. Penelitian tersebut menunjukkan berbagai masalah yang dihadapi peserta didik, mulai dari kesulitan mengenali huruf hingga kesulitan memahami pola membaca kata yang lebih kompleks. Studi ini menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan metode pembelajaran membaca agar lebih efektif dan inklusif bagi semua peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Feni Anggraeni dan Oky Ristya Trisnawati (2024) di MI Ma'arif Wotbuwono Klirong, menjelaskan bahwa peserta didik mengalami hambatan dalam membedakan abjad “b” dan “d” serta masih kesulitan dalam membaca kata-kata yang panjang, seperti “kepemimpinan”. Peserta didik juga masih mengalami kesulitan dalam membaca kata yang mengandung huruf –ng dan–ny. Adapun Elsa Mukti Sari, Anita Trisiana, Sarafuddin dalam penelitiannya di SDN Gandekan Surakarta yang berjumlah 28 peserta didik, juga menjelaskan bahwa siswa sulit untuk mengeja huruf menjadi suku kata, siswa sulit untuk mengeja suku kata menjadi kata, siswa sulit untuk membedakan huruf b-d, p-q. Kemudian Itsna Oktaviyanti, Dara Aryanti Amanatulah, Nurhasanah, Setiani Novitasari juga menjelaskan bahwa peserta didik di SDN 23 Ampenan masih banyak yang belum lancar membaca dan terbata-bata saat membaca, hal tersebut tampak pada siswa yang tidak dapat membaca kalimat sederhana pada sebuah teks pendek. Selain itu, ada peserta didik yang merasa kesulitan dalam membedakan bentuk huruf dan sulit membaca huruf konsonan yang ada di belakang sebuah kata.

Demikian pula permasalahan yang penulis temukan setelah melakukan observasi di kelas II di SDN 06 Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang pada tanggal 21 Oktober 2024 bahwa terdapat beberapa masalah yang penulis amati sebagai berikut: (1) Banyak peserta didik kelas II A yang masih belum lancar membaca dan terbata-bata saat membaca, hal tersebut terlihat pada peserta didik yang tidak dapat membaca kalimat sederhana pada sebuah cerita Fabel, (2) Banyak peserta

didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, khususnya dalam hal mengidentifikasi karakteristik dan menyimpulkan pesan moral yang ada dalam cerita fabel, (3) Guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional, (4) Peserta didik bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang bersifat monoton.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II A yaitu Ibu Dina Wahyu Putri, S.Pd di SDN 06 Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang pada 21 Oktober 2024, bahwa terdapat beberapa masalah sebagai berikut: (1) Hasil belajar peserta didik yang masih rendah belum mencapai KKTP, (2) Peserta didik yang masih sulit fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. (3) Kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II pada pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata dan jumlah peserta didik yang tuntas pada hasil penilaian harian peserta didik kelas II SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang Tahun Ajaran 2024/2025 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian Tengah Semester 1 Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IIA SDN 06 Kampung Lapai Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai	Ketuntasan		KKTP
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	II A	30	72.5	19	11	75

Sumber: Guru kelas IIA SDN 06 Kampung Lapai 2024/2025

Dapat dilihat dari data tersebut, bahwa hasil belajar Peserta didik kelas II A SDN 06 Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang masih rendah belum mencapai

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih belum terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas IIA tersebut perlu mendapat solusi, sehingga diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang baru. Oleh karena itu, penulis merancang solusi dalam pembelajaran membaca, salah satunya pada penggunaan model yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi keberhasilan membaca permulaan yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah model pembelajaran kooperatif yang menerapkan pendekatan permainan. Dengan membuat kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang, dibentuk secara heterogen untuk saling menguasai materi dengan baik, kemudian dilakukan permainan turnamen atau pertandingan antar tim untuk memperoleh poin tambahan yang nantinya dijadikan skor tim mereka. Tahap terakhir yaitu memberikan sebuah penghargaan bagi tim yang memperoleh skor tertinggi.

Penelitian ini sudah menggunakan kurikulum merdeka. Dengan Capai Pembelajaran (CP) sebagai berikut: (1) Peserta didik mampu menyampaikan pesan menjadi pembaca dan menonton yang menunjukkan minat terhadap teks yang

dibaca. (2) Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalkan sehari-hari dengan fasih. (3) Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, fabel dan puisi anak. (4) Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi. Tujuan Pembelajaran (TP) Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan yang dipirsa tentang fabel.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II SDN 06 Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih banyak yang belum fasih dalam membaca.
2. Peserta didik kesulitan memahami teks bacaan dan menyimpulkan pesan moral cerita.
3. Penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional.
4. Peserta didik bosan mengikuti pembelajaran yang monoton
5. Rendahnya hasil belajar kemampuan membaca peserta didik.

6. Peserta didik yang masih sulit fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan penulis yang terbatas. Maka, penulis akan memfokuskan pada Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II SDN 06 Kampung Lapai Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II SDN 06 Kampung Lapai Padang?.
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca antara peserta didik kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 06 Kampung Lapai Padang.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan membaca peserta didik kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap kemampuan membaca permulaan:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam pendidikan Bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II melalui model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, bagi guru, bagi peserta didik dan juga bagi peneliti lain.

- a. Bagi Guru

Dapat memberi informasi dan bahan pertimbangan untuk guru dalam menyajikan materi atau bahan pengajaran untuk meningkatkan aktivitas dan minat belajar peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan guru dan dapat meningkatkan rasa senang, berfikir kritis, bekerja sama dan tanggung jawab serta konsentrasi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pemikiran kepada lembaga pendidikan khususnya di SDN 06 Kampung Lapai Padang.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian, serta dapat dijadikan masukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD sehingga bermanfaat dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.